

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Subsektor *Food and Beverage*

1. Akasha Wira International Tbk

PT Akasha Wira International Tbk (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985. Nama Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tahun 2010, ketika namanya diubah menjadi PT Akasha Wira International Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, SH, M.Kn, No. 48 tanggal 25 Juni 2013 perihal Perubahan Kuorum, Hak Suara, dan Keputusan serta Perubahan Tugas dan Wewenang Direksi.²²

Perseroan didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing Nomor 1 Tahun 1967, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1970 dan Nomor 25 Tahun 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42 / V / PMA / 2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No. 253 / I / IP / II / PMA / 2010 tanggal 26 Oktober 2010.

²² <https://www.akashainternational.com/our-profile/#overview-of-the-company>, diakses pada 30 Maret 2021, pukul 08.04 WIB

Sesuai dengan Surat Ketua Bapepam No. S-774 / PM / 1994 tanggal 2 Mei 1994 perihal “Pemberitahuan Efektifitas Pernyataan Pendaftaran”, Perseroan telah menawarkan kepada publik melalui pasar modal sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh 38.000.000 sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan 38.000.000 saham bonus dari tambahan modal disetor dengan nilai nominal saham sebesar Rp 1.000 (Rupiah penuh).²³

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri pembotolan air minum, industri roti dan kue, permen, makaroni, industri kosmetik, dan grosir. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang:

- a. Industri air minum dalam kemasan
- b. Industri kosmetik
- c. Industri minuman susu kedelai
- d. Distribusi produk kosmetik profesional dengan merek Wella dan Clairol di Indonesia.²⁴

2. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (TPSF) merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2003 yang awalnya hanya bergerak di bidang usaha makanan (TPS Food). PT Tiga

²³ <https://www.akashainternational.com/our-profile/#overview-of-the-company>, diakses pada 30 Maret 2021, pukul 08.08 WIB

²⁴ *Ibid*,

Pilar Sejahtera Food Tbk (TPSF) menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, kelistrikan dan jasa. Sejalan dengan proses transformasi bisnis yang dimulai pada tahun 2009, TPSF menjadi salah satu perusahaan yang masuk dalam Indeks Kompas 100. Pada tahun 2011, TPSF menjadi salah satu perusahaan dalam daftar “*A List of the Top 40 Best Performing Listed Company*” versi Majalah Forbes Indonesia. Pada tahun 2012, TPSF menerima penghargaan Transformasi Perusahaan Terbaik Indonesia dari Majalah SWA. Selain itu, TPSF mendapatkan penghargaan *Asia's Best Companies 2014* untuk kategori *Best Small Cap* dari Finance Asia dan masuk dalam daftar 20 *Rising Global Stars* dari *Forbes* Indonesia pada tahun 2014.²⁵

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk muncul di industri makanan, menyadari bahwa industri harus berpartisipasi dalam inovasi dan kreasi produk berkualitas tinggi dengan kemampuan yang unggul. Untuk lebih memperkuat pengaruh perusahaan yaitu perusahaan memposisikan diri sebagai produsen makanan dengan menggunakan teknologi paling canggih. Berdasarkan komitmen yang kokoh dan inovasi yang berkelanjutan, kontribusi perusahaan terhadap laba industri akan terus meningkat. Dalam tiga tahun terakhir, sesuai dengan proses transformasi bisnis yang dimulai pada akhir tahun 2009, TPSF telah mencapai pertumbuhan yang pesat melalui kombinasi merger dan akuisisi serta model pertumbuhan internal.

²⁵ <https://tpsfood.id/our-company-en/about-us/>, diakses pada 30 Maret 2021, pukul 08.15 WIB

Berkomitmen untuk meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu, sejauh ini hal tersebut mampu meningkatkan umur perusahaan dan meningkatkan kontribusinya bagi pembangunan Indonesia. Proses transformasi bisnis yang dilakukan secara berkelanjutan melalui peningkatan daya saing perusahaan secara terus menerus dapat menghasilkan kinerja yang optimal. TPSF memiliki pandangan ke depan yang kuat dan terus membangun kapabilitas sumber daya manusia, inovasi dan efisiensi dalam setiap pekerjaan dan kepemimpinan. TPSF yakin akan dapat memenuhi janjinya untuk memberikan kepuasan pelanggan, memberikan manfaat bagi investor dan memimpin semua pihak untuk turut serta dalam kepentingan dan melayani negara dan negara.²⁶

3. Tri Banyan Tirta Tbk

PT. Tri Banyan Tirta didirikan pada tahun 1997. bergerak dalam bidang pembuatan air mineral (air minum) dalam industri kemasan plastik, makanan, minuman dan pengalengan / pembotolan dan kemasan. Produksi komersial air minum dimulai pada tanggal 3 Juni 1997. Tujuan Perusahaan adalah memproduksi ALTO Natural Spring Water sebagai merek lokal yang kuat dengan kualitas berstandar internasional untuk menangkap potensi pasar di Indonesia. Ambisi perusahaan adalah menjadi grup minuman terdiversifikasi terbesar di Indonesia, yang akan dicapai melalui

²⁶ <https://tpsfood.id/our-company-en/about-us/>, diakses pada 30 Maret 2021, pukul 08.15 WIB

investasi berkelanjutan pada merek, karyawan, dan fasilitas yang sangat baik.²⁷

Komitmen strategis perusahaan adalah berhasil membangun dan mengembangkan merek-merek besar, terus menerus meningkatkan kualitas produk dan kapabilitas inovasi, serta melampaui ekspektasi pelanggan dalam hal pelayanan. Pabrik yang berlokasi di Babakan Pari, Sukabumi, Jawa Barat ini telah dikenal dengan kemurnian dan perlindungan mata air selama ratusan tahun. PT. Tri Banyan Tirta didukung oleh tim ahli yang mumpuni dari berbagai latar belakang yang telah memperkuat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi. Visi perusahaan adalah menjadi produsen lokal produk air mineral alami berkualitas tinggi dengan standar yang diakui secara internasional. Pada saat yang sama, misi perusahaan adalah menyediakan portofolio produk air mineral alami yang luas untuk berbagai pasar sasaran.

4. Bumi Teknokultura Unggul Tbk

PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk. (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rusman, SH, pengganti dari Notaris Elliza Asmawel, SH, pada tanggal 6 Juni 2001 No. 12 dan diubah dengan Akta Notaris Elliza Asmawel, SH, No. 10 tanggal 5 Maret 2002. Kegiatan usaha Perseroan yang paling awal adalah di bidang bioteknologi pertanian, sedangkan kegiatan utama Perseroan saat ini adalah pembibitan tanaman

²⁷ <https://www.altospringswater.com/index#features18-q>, diakses pada 30 Maret 2021, pukul 08.33 WIB

kehutanan, tanaman pangan, tanaman obat, tanaman hias tropis, penebangan (HPH), serta perdagangan log.²⁸

Perusahaan bergerak di bidang bioteknologi pertanian, hak pengelolaan hutan (hph), hutan tanaman industri (HTI) dan perdagangan. Perusahaan berfokus pada sektor bioteknologi pertanian, khususnya kayu serta mendukung pelestarian industri benih bermutu dan juga industri pengolahan biji kakao menjadi produk kelas dunia untuk pasar global. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kompleks Rukan Permata Senayan, Blok E No. 38 Jl. Tentara Pelajar Jakarta Selatan 12210, sedangkan lokasi kegiatan usaha di Jl. Raya Otonom, Pasar Kemis, Cikupa, Tangerang dan Papua Barat.

Melalui pengembangan praktik manajemen dan penelitian, perusahaan berupaya untuk menjadi pengelola hutan terbaik secara berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, misi perusahaan adalah mengembangkan beberapa unit pengelolaan hutan menjadi satu kesatuan untuk meningkatkan hasil hutan dan perkebunan melalui R&D dan penerapan teknologi pengelolaan hutan dan industri kayu, kehutanan dan praktik-praktik manufaktur yang bertanggung jawab. Seimbang dalam a terus menerus dan berkelanjutan.

5. Budi Strach & Sweetener Tbk

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (Perusahaan) merupakan salah satu Perusahaan yang bernaung di bawah kelompok usaha Sungai

²⁸ <http://btek.co.id/new/en/profile-perusahaan/>, diakses pada 30 Maret 2021, pukul 08.42
WIB

Budi Group (SBG). SBG didirikan di Lampung pada tahun 1947, hanya beberapa saat setelah Indonesia merdeka. Pada saat ini, SBG telah berkembang menjadi salah satu kelompok usaha di bidang agribisnis terbesar di Indonesia. PT Budi Starch & Sweetener Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 Januari 1979 dari Henk Limanow, S.H., notaris di Jakarta.²⁹

Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/279/11 tanggal 12 September 1979 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1980, Tambahan No. 67. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 17 tanggal 10 Juni 2016 dari Antoni Halim, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penambahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011578.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 20 Juni 2016.

Visi perusahaan adalah menjadi produsen terintegrasi berbasis singkong dengan menerapkan konsep "lingkungan hijau". Misi perusahaan adalah meningkatkan efektivitas biaya produksi dengan mengubah limbah cair perusahaan menjadi listrik untuk menggantikan solar dan listrik PLN, serta mengubah limbah padat menjadi pupuk organik, sehingga meningkatkan daya saing perusahaan sekaligus menjaga lingkungan yang

²⁹ BSSW | budistarchsweetener diakses pada 30 Maret 2021, pukul 08.52 WIB

hijau. Penelitian dan pengembangan produk berbahan dasar singkong dan biji singkong berkualitas tinggi. Mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan melalui pembangunan pabrik baru atau melalui akuisisi dengan perusahaan serupa.³⁰

6. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (IDX: CEKA) merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi makanan yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1988 dengan nama Cahaya Kalbar hingga tahun 2013. Perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 1996. PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk, adalah perseroan terbatas yang berdomisili di Bekasi yang berkantor pusat di Jalan Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550 - Jawa Barat - Republik Indonesia; Telp: 021 - 898 30003, 898 30004, Fax: 021 - 893 7143.³¹

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan seperti minyak nabati yaitu minyak sawit mentah dan turunannya, kacang ilipe, minyak ilipe dan minyak nabati khusus; kegiatan dalam perdagangan umum baik dalam negeri, ekspor - impor, dan perdagangan hasil pertanian, hasil hutan, perdagangan barang kebutuhan

³⁰ BSSW | budistarchsweetener diakses pada 30 Maret 2021, pukul 08.52 WIB

³¹ <http://wilmarcahayaindonesia.com/about-us>, diakses pada 30 Maret 2021, pukul 09.10

sehari-hari, perdagangan grosir, distributor, pemasok, pengecer dan lain-lain. Perusahaan memiliki kantor cabang dan pabrik yang berlokasi di Jl. Khatulistiwa Km. 4,3 Batulayang, Pontianak 78244 - Kalimantan Barat. Pabrik Cikarang difokuskan pada produksi lemak khusus, sedangkan pabrik di Pontianak difokuskan pada produksi minyak goreng. Selain itu, Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Jakarta yang bertempat di Multivision Tower, Jakarta Selatan.

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati khusus. Misi perusahaan adalah PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Mengambil misi untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi dan memberikan layanan terbaik kepada seluruh pelanggan, meningkatkan kemampuan dan partisipasi karyawan untuk mewujudkan visi mereka, mencapai pertumbuhan bisnis yang menguntungkan dan berkelanjutan, serta memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan karyawan, serta agen, pemasok, Masyarakat dan pemerintah membangun kepercayaan dan menjalin hubungan yang baik.³²

7. Delta Djakarta Tbk

PT Delta Djakarta Tbk. merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia Perusahaan ini didirikan pada tahun 1932. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan minuman. PT Delta Djakarta Tbk. ("PT Delta" atau

³² <http://wilmarcahayaindonesia.com/about-us> diakses pada 30 Maret 2021, pukul 09.10 WIB

"Perusahaan") pertama kali didirikan di Indonesia pada tahun 1932 sebagai tempat pembuatan bir Jerman bernama "*Archipel Brouwerij, NV.*" Perusahaan kemudian dibeli oleh sebuah perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi *NV De Oranje Brouwerij*.³³

Perusahaan mengadopsi nama saat ini PT Delta Djakarta pada tahun 1970. Pada tahun 1984, PT Delta menjadi salah satu perusahaan Indonesia pertama yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung dengan Bursa Efek Indonesia), memperkuat posisinya sebagai pemain profesional di industri bir dalam negeri. Pada tahun 1997, perusahaan memulai rencana ekspansi yang agresif untuk memindahkan tempat pembuatan birnya dari basis aslinya di Jakarta Utara ke pabriknya yang sekarang lebih besar dan lebih modern di Bekasi, Jawa Barat.

PT Delta memproduksi bir Pilsener dan Stout berkualitas untuk pasar domestik Indonesia, dengan portofolio merek yang meliputi Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra dan Kuda Putih. Perusahaan memiliki jaringan dealer yang tersebar di seluruh nusantara, dari Medan di Sumatera Utara hingga Jayapura di Provinsi Papua. PT Delta juga memproduksi dan

³³ <https://www.deltajkt.co.id/company/about>, diakses pada 30 Maret 2021, pukul 09.17 WIB

mengekspor bir Pilsener dengan merek Batavia dan juga mengekspor San Miguel Cerveza Negra ke Thailand dan Vietnam.³⁴

8. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ("ICBP" atau "Perusahaan") adalah salah satu perusahaan terkemuka di bidang produk konsumen bermerek. Perusahaan ini mencakup berbagai kategori bisnis, termasuk mie, produk susu, makanan ringan, penyedap makanan, makanan bergizi dan makanan khusus, serta minuman. ICBP juga menjalankan bisnis pengemasan dan memproduksi pengemasan fleksibel. Perusahaan memberikan solusi harian kepada konsumen dari segala usia di berbagai segmen pasar melalui lebih dari 30 merek produk terkemuka.³⁵

Banyak dari merek ini menikmati posisi pasar yang penting di Indonesia, berkat kepercayaan dan loyalitas jutaan konsumen selama beberapa dekade. Sebagian besar produk dapat digunakan di seluruh nusantara. Dengan dukungan jaringan distribusi perusahaan induk yang luas, dapat memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu dan efisien. Operasi bisnis ini didukung oleh lebih dari 60 pabrik yang berlokasi di wilayah-wilayah utama Indonesia. Ini bisa lebih mendekati permintaan pasar dan memastikan kesegaran produk.

³⁴ <https://www.deltajkt.co.id/company/about>, diakses pada 30 Maret 2021, pukul 09.17 WIB

³⁵ <https://www.indofoodcbp.com/company/icbp-at-glance>, diakses pada 01 April 2021, pukul 19.17 WIB

Selain Indonesia, produk ICBP juga hadir di lebih dari 60 negara di dunia. ICBP berasal dari kelompok produk merek konsumen ("CBP") dari perusahaan induknya PT Indofood Sukses Makmur Tbk ("Indofood"). Bisnisnya dimulai pada tahun 1982 dan mulai memproduksi mie instan. Grup CBP memasuki bidang nutrisi dan makanan khusus pada tahun 1985, dan berkembang menjadi makanan ringan pada tahun 1990 melalui kemitraan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V. Pepsi-Cola. Sedangkan usaha bumbu masak berdiri pada tahun 1991.

9. Inti Agri Resources Tbk

Inti Agri Resources Tbk (dahulu Inti Kapuas Arowana Tbk) (IIKP) didirikan tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT Inti Indah Karya Plasindo dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1999. Kantor pusat IIKP terletak di Puri Britania Blok T7, No. B27-29, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610 – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Inti Agri Resources Tbk, yaitu: PT Maxima Agro Industri (pengendali) (7,88%) dan PT Atria Axes Management (5,27%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan IIKP terutama bergerak dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan.³⁶

³⁶ <http://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-iikp/>, diakses pada 01 April 2021, pukul 19.27 WIB

Saat ini, kegiatan usaha IIKP adalah penangkaran ikan, pembudidayaan dan perdagangan ikan arowana super red dengan merek dagang ShelookRED. Pada tanggal 28 September 1990, IIKP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham IIKP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp200,- per saham dengan harga penawaran Rp450,- per saham dan disertai sebanyak 48.000.000 Waran Seri I. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Oktober 2002.

10. Indofood Sukses Makmur Tbk

Dalam dua dekade terakhir, Indofood berangsur-angsur bertransformasi menjadi *Total Food Solutions*, yang bisnisnya mencakup semua tahapan produksi pangan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan mentah hingga produk konsumen di pasaran. Saat ini, telah menjadi perusahaan yang matang dan berada di posisi terdepan di semua kategori bisnis yang dioperasikannya. Indofood menggunakan skala ekonomi dan model bisnis yang kuat dalam operasi bisnisnya, dan memiliki empat kelompok usaha strategis yang saling melengkapi.³⁷

Perusahaan ini didirikan dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma berdasarkan Akta Pendirian No.228 tanggal 14 Agustus 1990 yang diubah

³⁷ <https://www.indofood.com/company/indofood-at-a-glance>, diakses pada 01 April 2021, pukul 19.37 WIB

dengan Akta No.249 tanggal 15 November 1990 dan yang diubah kembali dengan Akta No.171 tanggal 20 Juni 1991, semuanya dibuat dihadapan Benny Kristanto, SH. Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-2915.HT.01.01Th.91 tanggal 12 Juli 1991, serta telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No.579, 580 dan 581 tanggal 5 Agustus 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.12 tanggal 11 Februari 1992, Tambahan No.611. Perseroan mengubah namanya yang semula PT. Panganjaya Intikusuma menjadi PT. Indofood Sukses Makmur, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta Risalah Rapat No.51 tanggal 5 Februari 1994 yang dibuat oleh Benny Kristianto, SH., Notaris di Jakarta.

11. Multi Bintang Indonesia Tbk

Sejarah panjang perusahaan dimulai dengan didirikannya N.V. Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen di Medan pada tahun 1921. Brewery pertama berada di Surabaya dan secara resmi beroperasi secara komersial pada 21 November 1931. Pada tahun 1936, tempat kedudukan perusahaan dipindahkan dari Medan ke Surabaya dan Heineken menjadi pemegang saham terbesar perusahaan dan berubah nama menjadi N.V. Heineken's Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen Maatschappij. Lalu

pada tahun 1951, Perusahaan kembali berubah nama menjadi Heineken's Indonesische Bierbrouwerijen Maatschappij N.V.³⁸

Sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan, brewery kedua dibangun di Tangerang. Di tahun yang sama, perusahaan berganti nama menjadi PT Perusahaan Bir Indonesia. Brewery kedua ini kemudian mulai beroperasi pada tahun 1973. Pada 1 January 1981, Perusahaan mengambil alih PT Brasseries de l'Indonesia yang memproduksi bir dan minuman ringan di Medan. Untuk mencerminkan peningkatan usaha dan aktivitas akuisisi ini, sejak tanggal 2 September 1981, nama perusahaan menjadi PT Multi Bintang Indonesia dan tempat kedudukan kemudian dipindahkan ke Jakarta. Perusahaan juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan sejarah panjang di Indonesia, perusahaan pun identik dengan salah satu produk unggulan yaitu Bir Bintang, sebuah merek ikonik dan telah dikenal luas di Indonesia. Multi Bintang juga memproduksi dan memasarkan merek bir premium internasional, Heineken®; kategori 0,0% alkohol, minuman bebas alkohol Bintang Zero dan Bintang Radler 0,0%; dan inovasi terbaru Bintang Radler, kombinasi unik Bir Bintang dengan jus lemon alami yang memberikan kesegaran ganda, sekarang tersedia juga dalam varian berbeda, Bintang Radler Orange dengan jus orange alami; minuman fine soda, Fayrouz; minuman ringan Green Sands; dan merek cider nomor satu di dunia, Strongbow.

³⁸ <https://multibintang.co.id/id/company/company-profile>, diakses pada 01 April 2021, pukul 19.20 WIB

Saat ini, dengan didukung kuatnya aktivitas brewery perusahaan di Sampangagung dan Tangerang, Multi Bintang telah memantapkan pijakannya lewat anak perusahaan, PT Multi Bintang Indonesia Niaga, dalam memasarkan dan menjual produk-produk perusahaan di seluruh kota besar di Indonesia dan luar negeri. Anak perusahaan ini beroperasi sebagai distributor utama dan memulai operasi komersial pertama pada January 2005. Perusahaan mempunyai saham di PT Multi Bintang Indonesia Niaga sebesar 99%.³⁹

12. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.⁴⁰

Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah “Top Five Best Managed Companies in Indonesia” dari

³⁹ <https://multibintang.co.id/id/company/company-profile>, diakses pada 01 April 2021, pukul 19.29 WIB

⁴⁰ <https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33>, diakses pada 01 April 2021, pukul 19.49 WIB

Asia Money, “Top 100 Exporter Companies in Indonesia” dari majalah Swa, “Top 100 public listed companies” dari majalah Investor Indonesia, “Best Manufacturer of Halal Products” dari Majelis Ulama Indonesia, Best Listed Company dari Berita Satu, “Indonesia’s Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector, dari Warta Ekonomi dan banyak lagi penghargaan lainnya.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha Perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 (dua kategori) yaitu makanan olahan dan minuman olahan, yang meliputi 6 (enam) divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi.

13. Prasadha Aneka Niaga Tbk

PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi makanan dan karet remah yang bermarkas di Jakarta, Indonesia dengan lokasi pabrik yang tersebar di Palembang, Surabaya, Lampung, Singaraja, Curup serta Makassar. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1984 dan melakukan penjualan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam bahan makanan seperti buah-

buahan dan sayur-sayuran juga karet remah sebagai bahan baku untuk industri ban.⁴¹

PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk. (PSDN) bergerak dalam pemrosesan dan ekspor produk pertanian, yang sebagian besar ditangani oleh anggota operasional perusahaan. PSDN juga terdiversifikasi di bidang makanan, manufaktur, dan perkebunan. PSDN mengolah dan memperdagangkan karet hancur, menghasilkan kopi instan, kopi bubuk, dan perkebunan kopi. PSDN tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Komite Pengembangan pada tahun 1994. Perusahaan didirikan pada tahun 1974 dan berkantor pusat di Jakarta, Indonesia.

14. Nippon Indosari Corpindo Tbk

Didirikan sebagai perusahaan penanaman modal asing dengan mengoperasikan pabrik pertama di Cikarang, Jawa Barat dengan nama PT Nippon Indosari Corporation. Pada tahun 1996, perusahaan meluncurkan produk komersial pertama bernama "Sari Roti", pada tahun 2001 perusahaan menambah dua lini produksi (roti biasa dan roti manis), sehingga meningkatkan kapasitas produksinya. Nama perusahaan diubah dari PT Nippon Indosari Corporation menjadi PT Nippon Indosari Corpindo. Perusahaan mengoperasikan pabrik kedua di Pasuruan, Jawa

⁴¹ <https://www.prasidha.co.id/index.html>, diakses pada 01 April 2021, pukul 19.39 WIB

Timur pada tahun 2005, dan pabrik ketiga di Cikarang, Jawa Barat pada tahun 2008.⁴²

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten ROTI. Pabrik-pabrik di Semarang (JawaTengah) dan Medan (Sumatera Utara) mulai beroperasi pada tahun 2011. Perseroan membuka pabrik keenam di Cibitung (JawaBarat) pada tahun 2012, dan menambahkan masing-masing satu lini mesin pada tiga pabrik yang telah ada di Pasuruan, Semarang, dan Medan. Adapun dua pabrik baru di Makassar (Sulawesi Selatan) dan Palembang (Sumatera Selatan) beroperasi pada tahun 2013, diikuti dengan dua pabrik berkapasitas ganda di Purwarkata (JawaBarat) dan Cikande pada tahun 2014.

15. Sekar Bumi Tbk

SEKAR GROUP adalah organisasi yang dikelola secara profesional yang bergerak di berbagai bidang manufaktur makanan. PT Sekar Bumi, Tbk. Salah satu perusahaan tertua di Grup Sekar, Grup Sekar adalah produsen dan distributor makanan beku yang lezat dan sehat untuk semua konsumen. Sekar Bumi memiliki banyak anak perusahaan, seperti:

- a. PT Sekar Katokichi, sebuah perusahaan yang mengkhususkan diri dalam produksi makanan laut berkualitas tinggi. PT Sekar Katokichi

⁴² <https://www.sariroti.com/tentang-sari-roti/#sejarah>, diakses pada 01 April 2021, pukul 19.45 WIB

berlokasi di Sidoarjo dan merupakan perusahaan joint venture dengan TableMark Co., Ltd dan Toyota Tsusho Corporation dari Jepang.

- b. PT Karka Nutri Industri, sebuah perusahaan yang terutama bergerak dalam produksi dan distribusi pakan udang dan ikan serta produk terkait lainnya.
- c. PT Bumifood Agro Industri, perusahaan yang bergerak di bidang produksi kacang mete dan produk kacang-kacangan lainnya, antara lain kacang mete mentah, kacang mete bakar madu, kacang mete herbal, kacang mete kentang musim dingin dan banyak rasa menarik lainnya.⁴³

16. Sekar Laut Tbk

PT Sekar Laut Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri, pertanian, perdagangan dan pengembangan pada subsektor makanan dan minuman khususnya manufaktur. Produk yang dihasilkan berupa biskuit, saos, sambal, bumbu masak dan roti. Sejak tahun 1966, perusahaan telah memulai usaha rumah tangga di bidang perdagangan dan hasil air di Sidoarjo, Jawa Timur. Kemudian, perusahaan berkembang menjadi pabrik kerupuk udang. Inilah pionir berdirinya PT Sekar Laut Tbk.⁴⁴

⁴³ <https://www.sekarbumi.com/corporate/en/brief-profile-history>, diakses pada 01 April 2021, pukul 19.55 WIB

⁴⁴ <https://www.sekarlaut.com/about.php?aID=4>, diakses pada 01 April 2021, pukul 20.55 WIB

Dengan kegigihan, usaha yang dirintis berkembang pesat. Para pendiri mampu mengembangkan industri rumah tangga menjadi perusahaan penghasil kerupuk. PT Sekar Laut Tbk, akhirnay resmi didirikan pada 19 Juli 1976 dala bentuk perseroan terbatas. Proses pembuatan kerupuk telah dikembangkan dengan teknologi modern, yang mengutamakan kualitas dan kebersihan. Produk perusahaan saat ini tidak hanya dipasarkan di tigrkat lokal, namun juga merambah ke pasar ekspor (luar negeri).

Perusahaan mengembangkan dan memproduksi biskuit, saus tomat, saus sambal, bumbu masak, roti dan makanan ringan lainnya. Produk perusahaan dijual dengan merek "FINNA". Produk perusahaan ini terbuat dari bahan alami dan diproses secara higienis sehingga menjadi makanan yang sehat, aman dikonsumsi, dan digandrungi oleh masyarakat Indonesia dan seluruh dunia. Perusahaan juga bekerja sama dengan perusahaan makanan lain untuk menyediakan makanan sesuai dengan kebutuhannya.

17. Siantar Top Tbk

PT Siantar Top Tbk didirikan pada tahun 1972. Sebagai pelopor industri makanan ringan di Jawa Timur, pada tahun 1996 Siantar Top tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. PT Siantar Top terus berkembang dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan paling maju di bidang manufaktur makanan ringan. PT Siantar Top telah mulai melebarkan sayapnya dan melebarkan sayap operasinya ke beberapa negara di Asia, salah satunya di China. PT Siantar Top juga terus meningkatkan standar kualitas produknya agar mampu melayani semua

segmen pasar. Karena kualitas produknya yang tinggi, produknya juga tersedia di pasar luar negeri.⁴⁵

PT Siantar Top Tbk didirikan pada tahun 1972. Sebagai pelopor industri makanan ringan di Jawa Timur, Siantar Top tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1996. Saat ini PT Siantar Top terus berkembang dan mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan lini pertama yang bergerak di bidang produksi makanan ringan. PT Siantar Top sudah mulai berekspansi, berekspansi di beberapa wilayah di Asia, salah satunya China. Seiring berjalannya waktu, PT Siantar Top terus meningkatkan kualitas produknya sehingga dapat diterima oleh semua kalangan. Berkat kualitas produknya, konsumen di seluruh dunia kini dapat menikmati berbagai produk PT Siantar Top.

18. Tunas Baru Lampung Tbk

Didirikan pada tahun 1973, PT Tunas Baru Lampung Tbk (“TBLA”) menjadi salah satu anggota dari Sungai Budi Group, salah satu perintis industri pertanian di Indonesia yang didirikan pada tahun 1947. TBLA berdiri karena keinginan mendukung pembangunan negara dan memanfaatkan keunggulan kompetitif Indonesia di bidang pertanian. Saat ini, Sungai Budi Group adalah salah satu pabrikan dan distributor produk konsumen berbasis pertanian terbesar di Indonesia.⁴⁶

⁴⁵ <https://siantartop.co.id/id/about-us/>, diakses pada 01 April 2021, pukul 19.57 WIB

⁴⁶ <https://www.tunasbarulampung.com/company/>, diakses pada 01 April 2021, pukul 20.12 WIB

PT Tunas Baru Lampung Tbk mulai beroperasi di Lampung pada awal tahun 1975. Sejak saat itu, kami telah berkembang menjadi salah satu produsen minyak nabati terbesar dan termurah. PT. Tunas Baru Lampung Tbk tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Februari 2000. Anggota Sungai Budi Group lainnya adalah emiten PT Budi Starch Sweetener & Tbk (dahulu PT Budi Acid Jaya Tbk), yang merupakan kandungan tepung singkong terbesar dan tertinggi. Produsen di Indonesia.

19. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

PT. Tbk Ultrajaya Milk Industry and Trading Company merupakan salah satu perusahaan yang bisnis utamanya adalah produsen minuman terkemuka di Indonesia. Perusahaan pada saat berdiri merupakan industri home furnishing sederhana yang berawal pada tahun 1958 dan berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Selain itu, industri sederhana ini digagas oleh pengusaha Tiongkok Ahmad Prawirawidjaja dan berkembang menjadi perseroan terbatas sejak 1971. Reputasi perusahaan sebagai pionir minuman kemasan di Indonesia membuat Ultrajaya Milk diterima luas di kalangan konsumen Indonesia.⁴⁷

Ultrajaya Milk awalnya terbatas pada pengembangan produk susu. Namun seiring dengan diversifikasi perusahaan, Ultrajaya Milk mulai mengembangkan produk jus yang inovatif, yang kemudian dikenal dengan

⁴⁷ <https://www.ultrajaya.co.id/ultrajaya-at-a-glance/director-message/eng>, diakses pada 01 April 2021, pukul 20.12 WIB

merek Buavita Gogo. Perusahaan juga mengembangkan varian minuman populer lainnya seperti Teh Kotak, Sari Asem Asli dan Sari Kacang Ijo. Pada tahun 2008 merek Buavita dan Gogo diambil alih oleh PT. Unilever Indonesia Tbk. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih fokus pada pengembangan produk susu. Saat ini di bawah kepemimpinan generasi kedua Prawirawidjaja yang bernama Sabana Prawirawidjaja selalu menciptakan inovasi terbaru untuk perusahaan. Misalnya, sejak 1995, perusahaan telah menerapkan teknologi lengan robotik, AGV, dan stacker.

Dalam proses perkembangannya, Ultrajaya Milk berperan penting dalam industri susu cair tanah air. Catatan menunjukkan, kapasitas produksi harian mencapai satu juta liter. Dengan cara ini, total output perseroan menyerap setidaknya 90% pasar domestik. Faktanya, produk Ultrajaya Milk tidak hanya dapat memenuhi permintaan pasar dalam negeri, tetapi juga telah merambah pasar internasional, seperti negara-negara ASEAN seperti Singapura, Vietnam dan Filipina, serta negara-negara Afrika lainnya seperti Nigeria. Ultrajaya Milk memiliki rencana jangka panjang untuk memperluas jaringan distribusinya dengan 125.000 toko ritel melalui 50 distributor di seluruh Indonesia.

Memasuki tahun 2013, Ultrajaya Milk akan menargetkan laba bersih perusahaan yang mencapai Rp 261,1 miliar atau naik sebesar 34% pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan kenaikan yang diperoleh dari sektor penjualan yang menunjukkan perkembangan sebesar Rp 3,24 triliun atau 19,8%. Hal ini juga didukung dengan beroperasinya pabrik baru yang

terletak di Jakarta yang mampu memberikan tambahan kapasitas produksi sebesar 20%-30% atau mencapai lebih dari 360 juta liter-390 juta liter susu cair per tahun.⁴⁸

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas menunjukkan bahwa uji Kolmogorov-Smirnov sederhana memperoleh bilangan probabilitas atau *Asymp.Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi (dalam kasus ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$) untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- a. Nilai Signifikansi $< 0,05$ distribusi data tidak normal
- b. Nilai Signifikansi $> 0,05$ distribusi data normal

⁴⁸ <https://www.ultrajaya.co.id/ultrajaya-at-a-glance/director-message/eng>, diakses pada 01 April 2021, pukul 20.12 WIB

Tabel 5.1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.01049761
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		1.616
Asymp. Sig. (2-tailed)		.011

Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa semua variabel yaitu ROA, ROE, NPM, GPM, dan PBV memiliki ilai yang lebih besar dari signifikansi 0,05, yaitu dapat disimpulkan dari hasil uji normalitas diatas bahwa semua variabel berdistribusi normal karena lebih besar dari nilai signifikansi 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel independen yang direpresentasikan oleh korelasi yang signifikan antar variabel independen. Jika nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,10 maka data dianggap bebas dari multikolinieritas.

Tabel 5.2
Hasil Uji Multikolinearitas

	Model	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_ROA	.435	2.301
	X2_ROE	.548	1.826
	X3_NPM	.798	1.252
	X4_GPM	.638	1.567

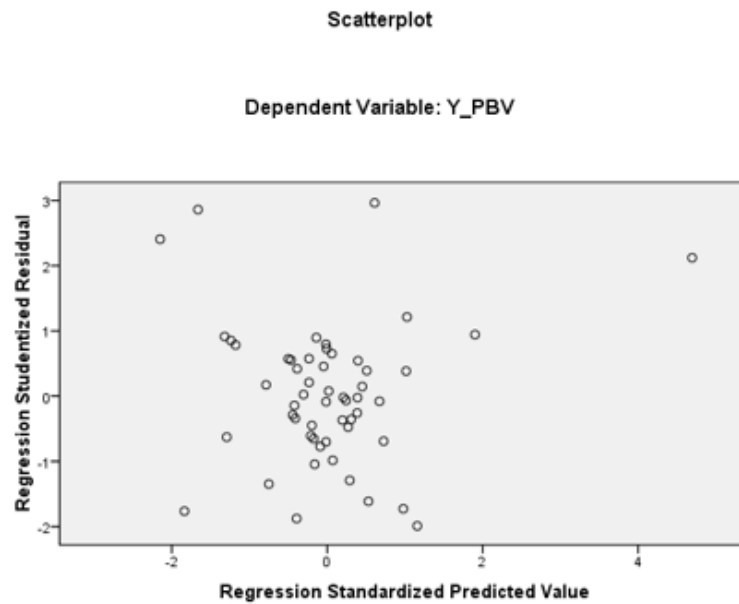
Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel 5.2 diatas menjelaskan bahwa nilai VIF pada variabel ROA sebesar 2,301 dengan nilai tolerance 0,435. Variabel ROE sebesar 1,826 dengan nilai tolerance sebesar 0,548. Variabel NPM 1.252 dengan nilai tolerance sebesar 0,798. Dan yang terakhir yaitu variabel GPM sebesar 1,567 dengan nilai tolerance sebesar 0,638. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen terbebas dari multikolinieritas, karena masing-masing variabel memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan bantuan software spss 16.

Gambar 5.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 16

Berdasarkan Gambar 5.3 terlihat bahwa titik-titik tersebut tersebar secara acak tanpa membentuk pola yang jelas, dan titik-titik tersebut tersebar di atas atau di bawah atau di sekitar angka 0. Dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga memenuhi persyaratan regresi dan dapat diuji regresi linier berganda.

4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji terdapat suatu hubungan yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$, maka terdapat autokorelasi

- b. $du < d < 4 - du$, tidak terjadi autokorelasi
- c. $dl < d < du$ atau $4 - du < d < 4 - dl$, tidak ada kesimpulan.

$$dl = 1,5795 \qquad du = 1,7546$$

$$4-dl = 2,4205 \qquad 4-du = 2,2454$$

Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.810 ^a	.656	.627	.35898	1.775

Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,775 berarti $du < d < 4-du$ ($1,7546 < 1,775 < 2,2454$) sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

C. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Proses menghitung analisis regresi linier berganda peneliti menggunakan bantuan SPSS 16. Bentuk deskriptif yang umum dari persamaan regresi linear berganda ditunjukkan pada rumus di bawah ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = PBV (Variabel dependen)

a = konstanta

b1,b2,b3,b4 = Koefisien tiap variabel

X1= ROA

X2= ROE

X3= NPM

X4= GPM

E = Error (variabel penghambat/pengganggu)

Tabel 5.5
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.715	1.139		5.016	.000
X1_ROA	.275	.092	.330	2.979	.004
X2_ROE	.260	.039	.665	6.732	.000
X3_NPM	-.067	.017	-.318	-3.892	.000
X4_GPM	-.211	.040	-.478	-5.225	.000

Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel 5.5 dapat disusun persamaan atau model sebagai berikut:

$$PBV = 5,715 + 0,275 ROA + 0,260 ROE - 0,067 NPM - 0,211 GPM.$$

Interpretasi dari model yang telah terbentuk diatas dapat dipahami sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 5,715 menunjukkan bahwa variabel ROA < ROE, NPM, dan GPM, maka nilai perusahaan (PBV) sebesar 5,715
- b. Koefisien regresi X1 (ROA) sebesar 0,275 yang artinya menggambarkan bahwa apabila setiap kenaikan satu unit variabel ROA akan menaikkan variabel PBV sebesar 0,275 satu satuan. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan variabel ROA akan menurunkan variabel PBV per satu satuan, dengan asumsi variabel independen yang lain dalam kondisi konstan. Nilai koefisien positif (0,275) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif.
- c. Koefisien regresi X2 (ROE) sebesar 0,260 yang artinya menggambarkan bahwa apabila setiap kenaikan satu unit variabel ROE akan menaikkan variabel PBV sebesar 0,260 satu satuan. Sebaliknya setiap penurunan satu satuan variabel ROE akan menurunkan variabel PBV per satu satuan, dengan asumsi variabel independen yang lain dalam kondisi konstan. Nilai koefisien positif (0,260) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif.
- d. Koefisien regresi X3 (NPM) sebesar -0,067 yang artinya setiap penurunan satu satuan variabel NPM akan menurunkan variabel PBV per satu satuan, dengan asumsi variabel independen yang lain dalam kondisi konstan. Sebaliknya apabila setiap kenaikan satu unit variabel

NPM akan menaikkan variabel PBV sebesar -0,067 satu satuan. Nilai koefisien negatif (-0,067) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif.

- e. Koefisien regresi X4 (GPM) sebesar -0,211 yang artinya setiap penurunan satu satuan variabel GPM akan menurunkan variabel PBV per satu satuan, dengan asumsi variabel independen yang lain dalam kondisi konstan. Sebaliknya apabila setiap kenaikan satu unit variabel GPM akan menaikkan variabel PBV sebesar -0,211 satu satuan. Nilai koefisien negatif (-0,211) menunjukkan bahwa GPM berpengaruh negatif.
- f. Tanda positif (+) menunjukkan arah hubungan yang searah dan berlaku juga sebaliknya.

D. Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 5.6
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.715	1.139		5.016	.000
X1_ROA	.275	.092	.330	2.979	.004
X2_ROE	.260	.039	.665	6.732	.000
X3_NPM	-.067	.017	-.318	-3.892	.000
X4_GPM	-.211	.040	-.478	-5.225	.000

Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 16

Dengan membandingkan thitung dengan ttabel dengan rumus :

$$Df = n - k - 1$$

Keterangan:

n = banyak observasi

k = banyaknya variabel

Perhitungannya sebagai berikut $Df = 95 - 5 - 1 = 89$ dengan taraf signifikansi 0,05 % sehingga tabel yang diperoleh sebesar 1,98698. Berdasarkan hasil analisis regresi untuk ROA, ROE dan NPM dan GMP diperoleh nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2,979 > 1,98698$ dan $6,732 > 1,98698$, dan $-3,892 > 1,98698$, $-5,225 > 1,98698$. Nilai signifikansi (sig) 0,004, 0,000 0,000 dan 0,000 $<$ 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

2. Uji F

Tabel 5.7
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4982.362	4	1245.590	24.266	.000 ^a
Residual	4619.825	90	51.331		
Total	9602.187	94			

Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel ANOVA atau tabel 5.7 diatas dapat dilihat F hitung sebesar 24,266 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($<0,05$). Sementara untuk $F_{hitung} 17.235 > F_{tabel} 2,32$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan bersama-sama terhadap Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menerangkan seberapa besar pengaruh dari seluruh variabel bebas (ROA, ROE, NPM, GPM) terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan (PBV)). Perolehan nilai R^2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.810 ^a	.656	.627	.35898	1.775

Sumber : Data hasil olahan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,656 (65,6%) dalam *Adjusted R Square* 0,627, yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel ROA, ROE, NPM, GPM dalam menjelaskan variansi nilai variabel nilai perusahaan (PBV) sebesar 65,6%. Sedangkan sisanya sebesar 34,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.